

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak Balita (Bawah Lima Tahun) adalah anak yang telah berusia diatas satu tahun namun kurang dari lima tahun atau usia 12 – 59 bulan. Para ahli mengatakan pada usia ini anak-anak rentan terkena berbagai penyakit terutama penyakit infeksi. Penyakit infeksi akan direspons oleh tubuh dengan mekanisme demam (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Anak yang mengalami demam akan merasa tidak nyaman, badan dan wajah anak yang panas tampak merah serta anak menggigil (Mohsenzadeh, Ahmadipour, Ahmadipour, Samani, 2016). Anak yang mengalami demam merasa tidak nyaman sehingga anak menangis berkepanjangan, lemas, selera makan menurun dan sulit tidur (Lubis, I. N. D., & Lubis, C. P. (2016).

Demam adalah suatu reaksi yang menggambarkan adanya suatu proses dalam tubuh yang ditandai dengan peningkatan suhu tubuh (Arifianto & Hariadi, 2019). Peningkatan tubuh terjadi karena mengimbangi produksi panas yang berlebihan karena ketidakmampuan mekanisme kehilangan panas. Suhu tubuh normal pada 36°C sampai 38°C. Demam terjadi sebagai pertahanan tubuh karena adanya pirogen seperti bakteri, virus dan jamur. (Potter & Perry, 2010).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam pada anak usia balita diseluruh dunia mencapai 16 –33 juta dengan 500 –600 ribu kematian tiap tahunnya. Anak merupakan yang paling rentan terkena demam,

walaupun gejala yang dialami anak lebih ringan dari dewasa. Data kunjungan ke fasilitas kesehatan pediatrik di Brazil terdapat sekitar 19% sampai 30% anak diperiksa karena menderita demam (Setyowati, 2016).

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (2012) mencatat 31% kasus pada usia balita yang menderita demam. Penderita demam di Indonesia sebanyak 465 (91,0%) dari 511 ribu yang memakai perabaan untuk menilai demam pada anak menggunakan thermometer (Wardiyah, Setiawati, & Romayati, 2016). Demam dengan angka kematian sebanyak 1,24% atau 21,68% per 100.000 penduduk sebanyak 1,24% atau 21,68% per 100.000 penduduk (Profil kesehatan jawa tengah, 2018).

Berdasarkan latar belakang dan data diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Bagaimana asuhan keperawatan pada An. H dengan demam ”?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana asuhan keperawatan pada An. H dengan demam”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penulisan ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan kasus demam pada pasien anak melalui pendekatan proses keperawatan secara komprehensif.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus pada penulisan karya tulis ini adalah untuk:

- a. Untuk diketahuinya hasil pengkajian keperawatan pada anak H dengan demam.
- b. Untuk mengetahui diagnosa keperawatan pada anak H dengan demam.
- c. Untuk menyusun rencana keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan pada anak H dengan demam.
- d. Untuk melakukan tindakan implementasi pada anak H dengan demam.
- e. Untuk mengevaluasi tindakan keperawatan pada anak H dengan demam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan agar keluarga dapat lebih mengetahui tentang penanganan demam dan dapat melakukan pencegahan agar tidak terjadi hal-hal yang membahayakan terhadap anak dan anggota keluarga yang lain.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Menambah keluasan ilmu bidang keperawatan agar dapat membuat asuhan keperawatan secara komprehensif dari pengkajian sampai evaluasi keperawatan.

3. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dan dapat membuat asuhan keperawatan secara komprehensif dari pengkajian sampai evaluasi keperawatan